

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BISNIS MAHASISWA**

Horia Siregar^{1*}, Harianto², Sari Wulandari³, Mariana⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah,. Jalan Garu II A No 93, Harjosari I.
Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan

*Korespondensi Penulis: horiasiregar@umnaw.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut adanya inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja global. Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa adalah kemampuan Bahasa Inggris, yang tidak hanya mencakup penguasaan aspek linguistik, tetapi juga keterampilan komunikasi profesional dan kompetensi. Namun, praktik pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis di perguruan tinggi masih sering didominasi pendekatan konvensional yang kurang kontekstual dan belum optimal memanfaatkan media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis mahasiswa serta mengkaji dampaknya terhadap keterampilan berbahasa, motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan saat sekarang ini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, studi dokumentasi, dan kuesioner pendukung. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital, seperti platform pembelajaran daring, video berbasis konteks bisnis, dan tugas berbasis proyek digital, mampu meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara mahasiswa, memperkuat kepercayaan diri, serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital; Bahasa Inggris Bisnis; Pembelajaran berbasis teknologi; Pendidikan Tinggi

***THE IMPLEMENTATION OF DIGITAL LEARNING MEDIA IN THE BUSINESS
ENGLISH LEARNING PROCESS AMONG UNIVERSITY STUDENTS***

Abstract

Digital transformation in higher education required innovative learning approaches that aligned with the demands of the global workforce. One essential competency for students was Business English proficiency, which encompassed not only linguistic mastery but also professional communication skills and competencies. However, Business English instruction in higher education institutions was often dominated by conventional approaches that lacked contextual relevance and did not optimally utilize digital learning media. This study aimed to describe the implementation of digital learning media in Business English instruction and examined its impact on students' language skills, learning motivation, and the development of competencies in this era. The research adopted a qualitative approach with a case study design, conducted among students of the Management Study Program at the Faculty of Economics and Business, University of Muslim Nusantara Al-Washliyah. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, document analysis, and supporting questionnaires. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The findings indicated that the use of digital learning media, such as online learning platforms, business-contextualized video content, and digital project-based assignments, enhanced students' listening and speaking skills, strengthened their confidence, and promoted active engagement in the learning process.

Keywords: Digital Learning Media; Business English; Technology-Based Learning; Higher Educatio.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi merupakan konsekuensi dari perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi. Pendidikan saat ini menuntut integrasi teknologi digital sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Rahardi et al., 2023). Di Indonesia, upaya modernisasi pendidikan telah dilakukan melalui penguatan infrastruktur dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan global. Salah satu kompetensi yang semakin penting adalah penguasaan Bahasa Inggris Bisnis, yang tidak hanya mencakup aspek linguistik, tetapi juga kemampuan komunikasi profesional dalam konteks internasional (Li, 2024).

Namun demikian, praktik pembelajaran di perguruan tinggi masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada dosen, sehingga kurang mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar serta kurang optimalnya penguasaan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks bisnis (Bakri et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional cenderung tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi praktis mahasiswa, khususnya dalam situasi profesional yang membutuhkan kompetensi aplikatif (Islam, 2024).

Dalam konteks tersebut, penggunaan media pembelajaran digital menjadi alternatif solusi yang relevan dan strategis. Media digital seperti video pembelajaran, podcast, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran daring mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan fleksibel. Selain itu, media digital memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konteks bisnis global (Muhajang & Suryanti, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan berbahasa secara signifikan (Özer & KULOĞLU, 2023).

Pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari pembelajaran Bahasa

Inggris umum. Mahasiswa dituntut untuk menguasai kosakata spesifik, memahami etika komunikasi bisnis, serta mampu berinteraksi secara efektif dalam lingkungan profesional lintas budaya (Jabeen et al., 2024). Selain itu, keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran (Azarcon-Sanchez et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus mampu mengintegrasikan aspek linguistik, kognitif, dan sosial secara simultan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, seperti *blended learning* dan *project-based learning*, efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa (Rafiq & Hashim, 2018). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam implementasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kontekstual dan profesional secara optimal. Banyak penelitian yang berfokus pada efektivitas media digital secara umum, tetapi belum secara spesifik mengkaji penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja (Pramasdyahsari et al., 2023).

Secara teoretis, integrasi media pembelajaran digital dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme yang menekankan peran aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Selain itu, konsep *technology-enhanced language learning (TELL)* memberikan kerangka bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran bahasa (Lamichhane & Karki, 2020). Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik, kontekstual, dan bermakna.

Meskipun demikian, dalam konteks Indonesia masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi untuk menghasilkan model pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa (Illene et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis mahasiswa, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pengembangan keterampilan berbahasa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis di perguruan tinggi. Melalui desain studi kasus, penelitian ini mampu mengkaji fenomena secara kontekstual dan komprehensif, tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta pengalaman belajar yang terbentuk selama penggunaan media digital.

Penelitian ini bersifat deskriptif-eksploratif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis praktik penggunaan media pembelajaran digital sekaligus mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang dalam integrasi teknologi digital, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris Bisnis di lingkungan pendidikan tinggi berbasis Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, khususnya pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026, yaitu pada bulan September hingga Desember 2025.

Subjek penelitian ini meliputi mahasiswa Program Studi Manajemen yang mengikuti mata kuliah English for Business pada semester ganjil tahun akademik 2025-2026, serta dosen pengampu mata kuliah tersebut. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dan relevansi terhadap tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap persiapan yang meliputi identifikasi masalah, penyusunan instrumen penelitian, dan penentuan informan. Kedua, tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dalam situasi pembelajaran nyata. Ketiga, tahap pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah diverifikasi secara sistematis.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data. Selain itu, digunakan pula instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi pembelajaran untuk membantu proses pengumpulan data secara sistematis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview), observasi kelas, studi dokumentasi, dan focus group discussion (FGD) jika diperlukan. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman mahasiswa serta dosen terkait penggunaan media pembelajaran digital. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi di kelas. Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis terhadap materi ajar, media pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan mengorganisasi data yang telah diperoleh. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis sehingga memudahkan pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses interpretasi data yang dikaitkan dengan tujuan penelitian, serta diverifikasi secara berkelanjutan untuk memastikan validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital telah diterapkan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran English for Business. Media yang digunakan meliputi platform pembelajaran daring, video pembelajaran berbasis konteks bisnis, presentasi digital, serta berbagai sumber belajar berbasis internet. Pemanfaatan media tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga digunakan dalam kegiatan latihan keterampilan berbahasa dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan adanya pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berbasis teknologi.

Penerapan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan Bahasa Inggris Bisnis mahasiswa. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap kosakata dan ungkapan yang umum digunakan dalam komunikasi bisnis. Penggunaan video simulasi, misalnya, membantu mahasiswa memahami cara menyampaikan ide secara profesional dalam situasi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa media digital mampu menghadirkan konteks pembelajaran yang lebih autentik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan konsep *technology-enhanced language learning* (TELL) yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan aplikatif.

Dari aspek keterampilan berbahasa, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dan berbicara merupakan aspek yang paling berkembang. Paparan terhadap materi audiovisual dan latihan berbasis simulasi komunikasi bisnis membantu mahasiswa memahami pelafalan, intonasi, serta gaya bahasa profesional. Selain itu, kegiatan diskusi daring memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara secara lebih bebas dan fleksibel. Mahasiswa merasa lebih percaya diri karena dapat berlatih tanpa tekanan langsung seperti pada pembelajaran tatap muka. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui perspektif konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan lingkungan belajar yang mendukung dalam

membangun kompetensi bahasa secara bertahap (Dewi, 2023).

Dari aspek afektif, mayoritas mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Pembelajaran dinilai lebih menarik, tidak monoton, dan lebih relevan dengan kebutuhan masa depan. Fleksibilitas akses terhadap materi digital juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan mahasiswa secara signifikan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala dalam penerapan media pembelajaran digital. Keterbatasan akses dan kestabilan jaringan internet menjadi hambatan utama yang memengaruhi partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Beberapa mahasiswa masih memerlukan pendampingan dalam penggunaan platform digital tertentu. Dari sisi dosen, tantangan utama terletak pada perancangan materi pembelajaran digital yang kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya bergantung pada media yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi pengguna.

Aktivitas pembelajaran berbasis proyek, diskusi daring, dan presentasi digital mendorong mahasiswa untuk bekerja sama dan menyampaikan gagasan secara sistematis dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa tidak hanya menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk berpikir dan memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran English for Business berbasis digital memiliki nilai tambah dalam membentuk kompetensi holistik yang relevan dengan tuntutan dunia kerja global.

Dalam konteks teoritis, temuan penelitian ini menguatkan relevansi pendekatan *blended learning* dan TELL dalam pembelajaran

English for Business. Integrasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis digital memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan adaptif. Media digital berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa harus didasarkan pada pendekatan pedagogis yang tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan media pembelajaran digital, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan cakupan subjek penelitian yang relatif homogen serta keterbatasan waktu dalam pengumpulan data menjadi faktor yang memengaruhi generalisasi temuan. Selain itu, kendala teknis seperti akses internet dan

keterbatasan waktu wawancara juga memengaruhi kedalaman data yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan metodologis yang berbeda untuk memperkuat temuan penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran English for Business memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bahasa, motivasi belajar, serta pengembangan keterampilan mahasiswa. Integrasi media digital yang dilakukan secara sistematis dan didukung oleh pendekatan pedagogis yang tepat berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam menjawab tuntutan pendidikan tinggi di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran digital dalam pembelajaran English for Business telah berlangsung secara terintegrasi dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai media digital mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan kontekstual, sehingga mendukung peningkatan keterampilan berbahasa mahasiswa, khususnya dalam aspek menyimak dan berbicara. Mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan pemahaman terhadap kosakata dan ungkapan bisnis, tetapi juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks komunikasi profesional.

Dari aspek afektif, penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, karena pembelajaran dinilai lebih menarik serta memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi. Namun demikian, terdapat sejumlah kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses internet, perbedaan literasi digital, serta kesiapan dosen dalam merancang materi pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi media pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan institusional.

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran English for Business, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun pengembangan keterampilan mahasiswa, apabila diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azarcon-Sanchez, I., Chua, L. L., & Saranza, C. (2024). Evaluating 21st-Century Skills in English Language Teaching (ELT) in Surigao Del Norte, Philippines: A Needs Assessment for Teachers Development. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(05). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i05-50>
- Bakri, F., Permana, H., & Ardiati, R. P. (2024). The TPACK Physics Learning Video: Forming 21st Century Skills in Physics Learning. *Journal of Physics Conference Series*, 2866(1), 12119. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2866/1/012119>
- Dewi, R. S. (2023). *The Urgency of 4 C Skills in the 21st Century in English Learning*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332708>
- Illene, S., Feranie, S., & Siahaan, P. (2023). Create Multiple-Choice Tests Based on Experimental Activities to Assess

- Students' 21st Century Skills in the Heat and Heat Transfer Topic. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 17(1), 44–57.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i1.20540>
- Islam. (2024). Analysis of English Learning Activities for Medical Students. *Unspecified Journal*.
- Jabeen, S., Iqbal, Z., & Saleem, T. (2024). Examining the Development of 21st Century Skills Among Street-Connected Children in Non-Formal Schools. *Eri*, 4(1), 48–71. <https://doi.org/10.61866/eri.v4i1.63>
- Lamichhane, R., & Karki, D. (2020). Assessment of Efficacy of Lab-Based Learning in Enhancing Critical Thinking and Creative Thinking Among Learners. *Westcliff International Journal of Applied Research*, 4(1), 14–29. <https://doi.org/10.47670/wuwijar202041dkrl>
- Li, M. (2024). Technology-Supported High-Order College English Teaching and 21st Century Skills. *SHS Web of Conferences*, 187, 1024. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202418701024>
- Muhajang, T., & Suryanti, Y. (2024). Implementation of 21st Century Learning Through the Stages of Teaching at the Right Level Approach for Students of Integrated Islamic Elementary Schools. *Pedagonal Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v8i1.95>
- 50
- Özer, M., & KULOĞLU, A. (2023). The Relationship Between Primary School Teachers' Perceptions of 21st Century Skills and Digital Literacy Level. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 11(3), 173–183. <https://doi.org/10.52380/mojet.2023.11.3.429>
- Pramasdyahsari, A. S., Setyawati, R. D., Aini, S. N., Nusuki, U., Arum, J. P., Astutik, I. D., Widodo, W., Zuliah, N., & Salmah, U. (2023). Fostering Students' Mathematical Critical Thinking Skills on Number Patterns Through Digital Book STEM PjBL. *Eurasia Journal of Mathematics Science and Technology Education*, 19(7), em2297. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13342>
- Rafiq, K. R. M., & Hashim, H. (2018). Augmented Reality Game (ARG), 21st Century Skills and ESL Classroom. *Journal of Educational and Learning Studies*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.32698/0232>
- Rahardi, P., Hernanda, R., Panuntun, E. B., Indriani, L., & Wulansari, A. (2023). Project-Based Learning in Developing English Language Skills and 21st Century Skills: Students' Voices in Academic Writing Course. *Metathesis Journal of English Language Literature and Teaching*, 7(2), 198–215. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v7i2.801>